Available online at: prosiding.relawanjurnal.id/index.php/comdev
Proceeding of Community Development
Volume 2 (2018): 99-105; DOI: https://doi.org/10.30874/comdev.2018.125
"Memperkuat Produktivitas untuk Ketahanan Ekonomi Nasional"

TIPE ARTIKEL: ARTIKEL PENELITIAN

Program Pengembangan Kewirausahaan (PPK) Produk Unggulan Pertanian demi Terciptanya Agropreneur Muda

Ahmad Riduan[1], Rainiyati[2], Sarah Fiebrina Heraningsih[3]

[1,2,] Fakultas Pertanian Universitas Jambi, Jambi, Indonesia
[2]Program Studi Teknik Kimia Universitas Jambi, Jambi, Indonesia
E-mail: riduan_sy@yahoo.com; rainiyatiyusuf@yahoo.co.id; rye.zhu@yahoo.com

Abstrak

Program Pengembangan Kewirausahaan (PPK) Produk Unggulan Pertanian Demi Terciptanya Agropreneur Muda ialah Program yang bertujuan untuk meningkatkan kreativitas mahasiswa pada bidang kewirausahaan. Fokus bidang usaha yang dikembangkan ialah usaha-usaha bidang pertanian, antara lain usaha tanaman hias, usaha tanaman herbal, souvenir kultur jaringan, produksi kopi hijau serta produksi dan pemasaran sayuran organik berbasis aplikasi. Adanya unit-unit usaha ini diharapkan menjadi wadah kreatifitas dan memancing inovasi dari mahasiswa disamping itu akan menghasilkan income untuk kemandirian mahasiswa. Program PPK dilaksanakan bertahap selama 3 tahun, pada tahun pertama dilakukan magang ke unit usaha yang sudah mandiri bertujuan untuk mendapatkan bekal pengetahuan yang memadai sebelum terjun ke dunia usaha.

Kata Kunci: PPK; Kewirausahaan; Agropreneur

Abstract

Entrepreneurship Development Program (PPK) for Agricultural Featured Products for the Creation of Youth Agropreneur is a program that aims to enhance student creativity in the field of entrepreneurship. The focus of the business sector being developed is in the fields of agriculture, including ornamental plants, herbal business, tissue culture souvenirs, green coffee production and the production and marketing of application-based organic vegetables. The existence of these business units is expected to be a place of creativity and provoke innovation from students, besides that it will generate income for student independence. The KDP program was carried out in stages for 3 years, in the first year the internship was carried out to a business unit that was already independent aimed at getting adequate knowledge before entering the business world.

Keywords: PPK; Entrepreneurship; Agropreneurship

PENDAHULUAN

Sebagian besar lulusan Perguruan Tinggi hingga saat ini masih berorientasi sebagai pencari kerja daripada sebagai pencipta lapangan kerja. Hal ini disebabkan sistem pembelajaran di perguruan tinggi masih berfokus untuk menyiapkan mahasiswa agar segera lulus dan segera mendapatkan pekerjaan, bukan menciptakan lulusan yang mampu menciptakan lapangan pekerjaan. Indikasinya ialah banyak lulusan yang memiliki pengetahuan tinggi namun belum mampu mensejahterakan diri dan lingkungannya. Oleh karena itu pendidikan tinggi perlu mencari solusi untuk menyiapkan lulusannya menjadi sarjana yang mampu hidup mandiri, kreatif, dan inovatif. (Primasari 2013) Menciptakan wirausahawan yang memiliki karakter kreatif, inovatif, tangguh dan memiliki wawasan luas bukanlah

Copyright © 2018, Ahmad Riduan; Rainiyati; Sarah Fiebrina Heraningsih.
ISSN 2615-2924 (online)

hal yang mudah, karena untuk mencapai hal tersebut memerlukan persyaratan tertentu, diantaranya ialah memiliki kemampuan menatap masa depan dengan rasa optimis, memiliki tekad untuk selalu menjadi yang terdepan dan dapat menyesuaikan diri dalam menghadapi perubahan, memiliki sikap pantang menyerah serta aktif mengikuti perkembangan dunia. (Malik and Mulyono 2017) Kewirausahaan merupakan semangat, perilaku, dan kemampuan menanggapi secara positif semua peluang yang datang untuk mendapatkan keuntungan untuk diri sendiri atau pelayanan yang lebih baik bagi masyarakat serta diharapkan mampu menciptakan dan menyediakan produk yang memiliki banyak manfaat dan menerapkan cara kerja yang tepat dengan jalan mengasah keberanian dalam mengambil resiko, sifat kreativitas dan inovatif serta memiliki kemampuan manajemen. (Sembiring 2016) Program pengembangan kewirausahaan bagi mahasiswa bertujuan untuk membimbing dan membantu mahasiswa mahasiswa dalam mengembangkan bisnisnya dalam berbagai Produk dan jasa yang dihasilkan oleh mahasiswa dalam masa perkuliahan. Bentuk program pengembangan kewirausahaan bagi mahasiswa sebagai cikal bakal pengusaha pemula dapat berupa inkubator bisnis yang dibimbing oleh dosen dan staf fakultas atau universitas kepada mahasiswa yang berpotensi menjadi pengusaha maupun alumni yang sedang merintis usaha pemula.(Budiyanto, Suprapto, and Poerwoningsih 2017)

Fakultas Pertanian Universitas Jambi memliki 2 program studi yaitu Agroekoteknologi dan Agribisnis serta D3 Agrobisnis. Mahasiswa Fakultas Pertanian memiliki minat yang cukup besar untuk melakukan wirausaha yang dilihat pada tahun 2016, terdapat 10 proposal PKM K yang di adalakan oleh kemahasiswa fakultas pertanian untuk di danai. Pada tahun 2017, jumlah proposal yang masuk untuk di danai adalah 28 proposal yang sangat meningkat dari tahun 2016. Banyak dari proposal yang didanai begerak di budidaya ataupun pengelolaan produk pertanian. Ide usaha yang mahasiswa hasilkan sangat menarik untuk di kembangkan, bidang usaha yang menarik untuk di kembangkan diantaranya adalah produksi kopi hijau, tanaman hias, tanaman herbal, sovenir kultur jaringan dan penjualan tanaman organik berbasis aplikasi. Pengolahan hasil pertanian dalam konteks penggunaanya sebagai bidang usaha pertanian ialah suatu kegiatan mengubah karakteristik bahan pangan untuk dijadikan dalam beraneka ragam bentuk dan macamnya yang bertujuan untuk memperlama waktu penyimpanan dan dengan melalui proses pengolahan sehingga hasil pertanian akan memiliki nilai tambah yang lebih besar (Ulfa 2017) . Minimnya wirausaha di bidang pertanian membuat bidang usaha pertanian menjadi usaha yang memiliki potensi untuk dikembangkan selain itu usaha yang akan dilaksanakan memiliki keunggulan dalam segi penggunaan teknologi yang akan didukung oleh dosen-dosen yang mumpuni di bidangnya.

Tanaman hias ialah tanaman yang punya daya tarik dan memiliki nilai keindahan, selain itu juga nilai ekonomis untuk keperluan hiasan di dalam dan di luar ruangan. Maksud dari mengandung nilai ekonomis, tanaman hias apabila dikelola dengan baik berpotensi menjadi bisnis yang menjanjikan keuntungan yang banyak (Lakamisi 2010). Tanaman herbal ialah salah satu tanaman yang memiliki sebagai obat yang dapat menjadi alternatif solusi untuk mengatasi masalah kesehatan, tanaman herbal cukup banyak ditemukan dikawasan di Indonesia. Pengetahuan mengenai tanaman herbal berdasarkan pada pengalaman dan keterampilan yang diwariskan secara turun temurun dari generasi ke generasi. (Sagitaningrum and Afandi 2015) Tanaman herbal merupakan kegiatan budidaya tanaman stevia dan tanaman mint untuk di olah serta di jual perbanyakannya (bibit) untuk di kembangkan oleh masyarakat Jambi, melihat minimnya budidaya tanaman ini di Provinsi Jambi. Pengelolaan hasil 2 jenis tanaman herbal ini saat ini dalam proses riset untuk menghasilkan hasil pengelolaan yang dapat dikonsumsi oleh masyarakat luas. Pertanian organik berkembang setelah munculnya revolusi hijau yang didasarkan oleh berkurang nya kesuburan tanah dan terjadinya kerusakan lingkungan yang diakibatkan pemakaian pupuk kimia dan pestisida yang tidak terkendali. Sistem pertanian dengan menggunakan pupuk kimia dan

Copyright © 2018, Ahmad Riduan; Rainiyati; Sarah Fiebrina Heraningsih.
ISSN 2615-2924 (online)

pestisida dapat merusak tanah sehingga produktifitas tanah berkurang, oleh karena itu berkembanglah pertanian organik. (Mayrowani 2012) Budidaya pertanian organik dan pemasaran bebasis teknologi merupakan usaha yang bergerak dibidang sosial, dimana target dalam usaha ini adalah membantu petani untuk menghasilkan produk pertanian yang berkualitas dan memasarkan produk pertanian secara online yang terjamin kualitasnya hingga ketangan konsumen.

Antioksidan ialah salah satu senyawa yang memiliki kemampuan untuk berinteraksi dengan radikal bebas sebelum merusak molekul molekul yang ada di dalam tubuh (Panglossi 2006) atau memiliki kemampuan untuk menetralisir radikal bebas , harapannya dengan pemberian antioksidan tersebut proses penuaan dapat dihambat serta mampu mencegah terjadinya kerusakan di dalam tubuh yang disebabkan oleh timbulnya penyakit degeneratif. Senyawa antioksidan dapat berasal dari luar tubuh, berdasarkan sumbernya digolongkan menjadi dua yaitu antioksidan buatan dan antioksidan alami. Senyawa antioksidan alami banyak terdapat pada tumbuhan, sayuran, biji-bijian, maupun buah buahan. Indonesia memiliki sumber buah-buahan yang melimpah di alam yang tak jarang memiliki aktivitas antioksidan., diantaranya terdapat pada kopi hijau. (Isnindar, Wahyuono, and Widyarini 2017) Produksi kopi hijau merupakan usaha yang akan dijalankan melihat pasar dan potensi kopi yang cukup besar di Provinsi Jambi. Selain itu produksi kopi hijau akan dikembangkan dalam bidang kuliner jika mencapai hasil riset yang saat ini dalam perencanaan kegiatan usaha ini. Souvenir kultur jaringan adalah bentuk usaha yang memanfaatkan pengetahuan yang didapatkan di perkuliahan serta memanfaatkan potensial pasar yang cukup besar di Jambi karena minimnya penjualan souvenir di Provinsi Jambi. Selain itu tawaran akan jenis tanaman dapat dibudidayakan langsung dengan pedoman budidaya pada souvenir tanaman.

Kesiapan pengelola fakultas pertanian universitas jambi saat ini telah baik, hal ini ditandai dengan keberlangsungan kegiatan kewirausahaan di fakultas pertanian yang dilaksanakan berjalan dengan baik dan menunjukkan kurva pertumbuhan setiap tahunnya. Dan juga didorong oleh dukungan pihak dekanat yang mendukung kegiatan kewirausahaan difakultas pertanian universitas jambi, Dimana dekan langsung memegang peran dan bertanggung jawab dalam kegiatan ini. Sarana yang disediakan fakultas juga cukup mendukung dalam kegiatan kewirausahaan seperti adanya alat mekanisasi pertanian berupa traktor, dan juga lahan pertanian yang luas. PPK di fakultas pertanian saat ini belum ada, sehingga ini menjadi langkah baik untuk mewujudkan PPK difakultas pertanian universitas jambi untuk kedepannya. Sehingga dapat membantu mahasiswa khususnya dalam pengembangan kewirausahaannya dibidang pertanian.

METODE

Pelaksanaan Program Pengembangan Kewirausahaan dimulai dengan kegiatan seleksi tenant. Jumlah tenant yang akan di rekrut setiap tahunnya berjumlah 20 orang yang terdiri dari 6 dari mahasiswa yang pernah menerima hibah Pkm k, 4 dari pemerima hibah Pkm lainya, 5 orang mahasiswa aktif tahun 2016, dan 5 orang mahasiswa tahun 2017. Proses rekrutmetnt akan menimbang beberapa faktor yaitu keaktifan mahasiswa, kemampuan mahasiswa, kritisasi mahasiswa, dan kreatifitas mahasiswa. Sehingga dalam setahun akan menghasilkan lima wirausaha dibidang pertanian.

Metode pendekatan yang akan diterapkan adalah pelatihan kewirausahaan, pola pembimbingan, kemitraan terhadap beberapa dosen yang berperan di bidangnya, pengawasan terhadap tenant, teknik pembiayaan usaha tenant, dan pola pemberian bantuan teknologi yang dibutuhkan dan metode penyelesaian masalah. Peserta tenant sebelum terjun langsung untuk melakukan usahanya maka ada beberapa hal yang akan dijalankan. Yaitu mulai dari Persiapan, dilanjutkan dengan pelatihan oleh dosen, coaching ataupun pengusaha langsung dibidangnya, dilanjutkan dengan magang, dimana peserta tenant

Copyright © 2018, Ahmad Riduan; Rainiyati; Sarah Fiebrina Heraningsih.

ISSN 2615-2924 (online)

atau mahasiswa calon pengusaha akan dimagangkan di tempat-tempat pengusaha yang telah lebih mempuni dalam menjalankan usahanya. Setelah magang selesai maka dilanjutkan dengan pembimbingan kembali oleh dosen maupun praktisi dan coaching, dan juga selalu dilakukan pengawasan oleh pihak-pihak yang bertugas dalam pengawasan ini, seperti team dari PPK. Setelah dirasa peserta tenant telah memiliki ilmu maka pemberian pembiayaan pun segera dilakukan, dengan cara pemberian biaya 50% terlebih dahulu, dan setelah usaha berjalan, maka dana sisanya akan diberikan kembali sebesar 35 %, sehingga ini dapat membuat peserta tenant lebih bisa menggunakan dana secara efisien dan lebih baik. Setelah peserta tenan menjalankan usaha dan memiliki laporan keuangan, maka sisa 15 % akan diberikan kembali. Beberapa teknologi penunjang kegiatan peserta tenant dalam menjalankan kegiatan usahanya tentu akan dibantu dengan memberikan bantuan berupa alat dan juga didorong dengan pengarahan tentang teknologi dan digunakan. Penyelesaian masalah dari peserta tenant akan dibantu oleh team PPK baik itu dosen, praktisi maupun coaching dari kegiatan tersebut. Sehingga tenant tidak kesulitan dalam menyelesaikan permasalahan dalam dunia usahanya. Sehingga terwujudnya pengusaha muda pun lebih cepat tercapai.

Akan dilakukan kolaborasi dengan lembaga ONE IN 20 MOVEMENT PROINDONESIA sebagai coacing sehingga adanya pendampingan usaha secara langsung.Dan juga akan dibantu oleh lembaga-lembaga pendidik yang juga berhubungan dengan dunia kewirausahaan. Persipan dari kegiatan PPK dimulai dari pengumpulan peserta tenant, dilanjutkan dengan pertemua dengan seluruh peserta tenant ataupun calon pengusaha. Melakukan pembekalan atau pelatihan kepada peseta tenant, melakukan pemagangan kepada peserta tenant di tempat-tempat pelaku usaha sesuai dengan bidang usaha yang akan dijalankan oleh peserta tenant. Pendampingan yang dilakukan oleh coaching maupun oleh team PPK secara berkelanjutan, dan pemberiaan dana usaha kepada peserta tenant untuk memulai menjalankan usahanya. Melakukan evaluasi secara teratur agar peserta tenant dapat melaksanakan rencana kegiatan usaha dengan baik.

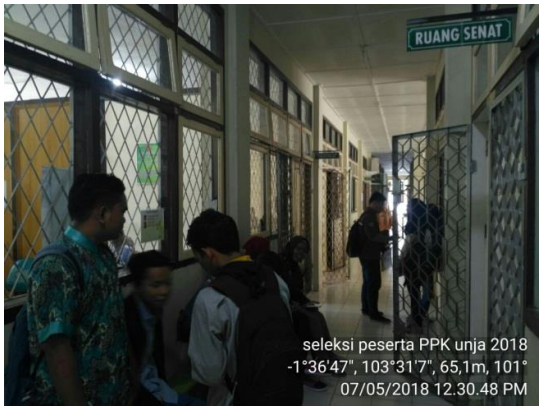
Jumlah tenant yang dihasilkan setiap tahunnya berjumlah 20 orang mahasiswa dengan 5 jenis usaha di bidang pertanian. Untuk mengisi kekosongan jika mahasiswa telah menyelesaikan study akan dilakukan open rekrutment untuk setiap tenant yang tidak mengikuti PPK dengan sasaran mahasiswa baru. Sehinga regenerasi tenant akan terus berjalan, maka dalam satu tahun akan menumbuhkan pengusaha-pengusaha baru sebanyak 20 mahasiswa dengan beberapa jenis usaha. Berikut 5 jenis usaha yang akan dijalankan oleh tenant :

- Pengembangan usaha tanaman hias .
- Pengembangan usaha tanaman herbal
- Pengembanga usaha budidaya pertanian organik dan pemasaran bebasis teknologi
- Pengembangan usaha kopi hijau
- Pengembangan Usaha souvenir kultur jaringan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun Hasil dan luaran yang dicapai saat ini ialah telah dilakukan proses rekrutment tenant. Seleksi pertama tenant PPK Fakultas Pertanian dilaksanakan dengan menseleksi Proposal mahasiswa yang pernah lolos PKM Fakultas Pertanian. Dari Seleksi awal ini direkrutlah 14 orang Tenant. Selanjutnya dilakukan seleksi kedua untuk menyaring 6 orang tenant. Seleksi ke dua ini meliputi Seleksi Administrasi dan test wawancara.

Copyright © 2018, Ahmad Riduan; Rainiyati; Sarah Fiebrina Heraningsih.
ISSN 2615-2924 (online)



Gambar 1. Seleksi Administrasi CalonTenant PPK Fakultas Pertanian



Gambar 2. Seleksi Wawancara Calon Tenant PPK Fakultas Pertanian

Peserta yang telah dipilih melalui seleksi kemudian dilihat kompetensi nya dan kemudian dikirim untuk mengikuti Magang. Dalam rangka mempersiapkan para peserta untuk dapat mengikuti kegiatan magang dengan baik maka diadakan pembekalan Magang.



Gambar 3. Seminar Pembekalan Magang

Copyright © 2018, Ahmad Riduan; Rainiyati; Sarah Fiebrina Heraningsih.

ISSN 2615-2924 (online)

Seminar Pembekalan Magang dilaksanakan di Aula Fakultas Pertanian dengan narasumber dosen dan praktisi ahli dari One in Twenty Movement (OIM) Jambi. Selanjutnya 14 orang tenant dikirimkan untuk mengikuti magang di lima unit usaha yaitu tanaman hias, tanaman herbal, souvenir kultur jaringan, kopi hijau dan budidaya sayur organik dan penjualan berbasis online. Berikut adalah rincian lokasi magang per unit usaha :

1. Kegiatan Magang Unit Usaha Budidaya Sayur Organik dan Pemasaran online dilaksanakan di Gapoktan Wargi Panggupay di Kampung Gandok RT 01 RW 14 Desa Sunten Jaya, Kecamatan Lembang, Kabupaten Bandung Barat, Jawa Barat pada tanggal 17 Juli hingga 27 Juli 2018.
2. Kegiatan Magang Unit Usaha Tanaman Hias dilaksanakan di Tanaman Hias Berkah Budidaya Cikarang Barat pada tanggal 15 Juli 2018 hingga 28 Juli 2018.
3. Kegiatan Magang Unit Usaha Tanaman Herbal di Kampoeng Djamoe Organik Martha Tilaar yang berada di Cikarang-Bekasi pada tanggal 20 Juli hingga 20 Agustus 2018.
4. Kegiatan Magang Unit Usaha Kultur Jaringan di Perusahaan Rhin-Biotechnology, Tegallega, Jawa Barat pada tanggal 9 Juli hingga 9 Agustus 2018.
5. Kegiatan Magang Unit Usaha Di CV. Mountain Three Bandung Pada Tanggal 14 Juli Hingga 29 Juli 2018.

SIMPULAN

Program Pengembangan Kewirausahaan (PPK) layak dilaksanakan dan diteruskan karena dapat membangkitkan minat dan motivasi mahasiswa dalam berwirausaha. Melalui program ini kreativitas mahasiswa menjadi terasah dan juga memberikan pengalaman di dunia usaha secara praktek yang selama ini tidak pernah di dapatkan dari buku maupun mata kuliah di kampus.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kepada Kementerian Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi yang telah mendanai proposal ini. Ucapan terima kasih juga kami ucapkan untuk seluruh LPPM Universitas Jambi, dosen dan mahasiswa fakultas pertanian Universitas Jambi yang telah bersama-sama mempersiapkan kelancaran proses pengabdian ini.

REFERENSI

Budiyanto, Hery, Agus Suprapto, and Dina Poerwoningsih. (2017). Program pengembangan kewirausahaan dalam bentuk inkubator bisnis di perguruan tinggi bagi mahasiswa pemilik usaha pemula.

Isnindar, S Wahyuono, and S Widyarini. (2017). "Aktivitas Antioksidan Buah Kopi Hijau Merapi The Antioxidant Activity of Green Coffee Cherries at Merapi." J*ournal of Pharmaceutical Science and Clinical Research* 2: 130–36.

Lakamisi, Haryati. (2010). "Prospek Agribisnis Tanaman Hias Dalam Pot (POTPLANT)." Agrikan: *Jurnal Ilmiah Agribisnis dan Perikanan* 3: 55.

Copyright © 2018, Ahmad Riduan; Rainiyati; Sarah Fiebrina Heraningsih.
ISSN 2615-2924 (online)

Malik, Abdul, and Sungkowo Edy Mulyono. (2017). "Pengembangan Kewirausahaan Berbasis Potensi Lokal Melalui Pemberdayaan Masyarakat." *Journal of Nonformal Education and Community Empowerment* 1(1): 87–101.

Mayrowani, Henny. (2012). "Pengembangan Pertanian Organik Di Indonesia The Development Of Organic Agriculture In Indonesia." Pusat Sosial Ekonomi dan Kebijakan Pertanian 30(2): 91–108. http://www.ejurnal.litbang.pertanian.go.id/index.php/fae/article/view/3880.

Panglossi, Harold V. (2006). Antioxidants: New Research. NOVA Publishers.

Primasari, Devi Anjas. 2013. "SEMANGAT WIRAUSAHA DI KALANGAN MAHASISWA: Studi Kasus Pada Mahasiswa Pelaku Wirausaha Di Universitas Airlangga." *Jurnal Semangat Wirausaha di Kalangan Mahasiswa* 2(1).

Sagitaningrum, Riska, and Afandi. (2015). "Strategi Pengembangan Tanaman Herbal " Assyifa ' A " Di Kota Palu Sulawesi Tengah." e-*J. Agrotekbis* 3(4): 521–31.

Sembiring, Rasmulia. (2016). Kewirausahaan. LaGood's Publishing.

Ulfa, Maria. (2017). "Analisis Kelayakan Usaha Jamu 'Lada Sikai' Di Desa Blang Asan Kecamatan Peusangan Kabupaten Bireuen." J*urnal S. Pertanian* 1(10): 837–47.

Copyright © 2018, Ahmad Riduan; Rainiyati; Sarah Fiebrina Heraningsih.

ISSN 2615-2924 (online)